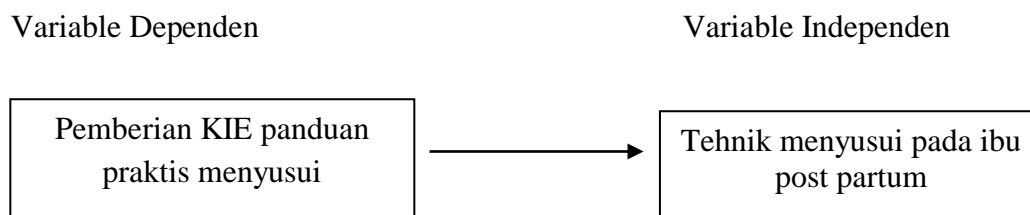


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep membahas saling ketergantungan antar variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Hidayat,Azis, 2011).



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

B. Hipotesa penelitian

Hipotesa adalah suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak, berdasarkan fakta empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Hidayat,Azis,2011).

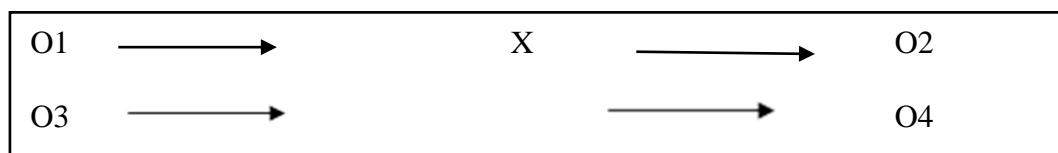
Peneliti menggunakan Hipotesa Alternatif (Ha). Ha: Adanya Pengaruh Pemberian KIE panduan praktis menyusui terhadap tehnik menyusui pada ibu postpartum di Klinik Ganesha Husada.

C. Jenis dan Desain Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental design* dengan pendekatan *Non-equivalent control group*, karena desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang digunakan untuk

membandingkan hasil intervensi program kesehatan pada kelompok kontrol yang kelompok yang benar-benar sama. Pemilihan kelompok intervensi dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak (Masturoh dan T Anggita, 2018)



Gambar 3.2. Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Keterangan :

O1 : Pretest Kelompok eksperimen

O2 : Posttest Kelompok eksperimen

O3 : Pretest Kelompok Kontrol

O2 : Posttest Kelompok Kontrol

X : KIE Panduan Praktis menyusui

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah Ibu Postpartum yang bersalin di Klinik Ganesha Husada.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,Azis, 2011). Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien ibu postpartum di Klinik Ganesha Husada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti. Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah pasien ibu postpartum sebanyak 20 responden, dengan masing-masing 10 responden kelompok intervensi dan 10 responden kelompok kontrol. Untuk penelitian sederhana yang menggunakan 2 kelompok eksperimen, maka jumlah

Dalam Penentuan Besar Sampel dari setiap kelompok perlakuan menggunakan rumus Lameshow :

$$n1 = n2 = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)\pi}{(p1 - p2)^2} \right) \text{ atau } n1 - n2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)s2^2}{(x1 - x2)}$$

Keterangan :

$n1 = n2$ = Besar Sampel

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I (5 %) dengan besar kesalahan 1,96

$Z\beta$ = Kesalahan tipe II (80 %) dengan besar power 0,84

$P1$ = Proporsi pada pengukuran pertama (30,87)

$P2$ = Proporsi pada pengukuran pertama (31,4)

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Nursalam, 2015). Sampel dipilih dari seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi padap pasien postpartum.

anggota sampel masing masing kelompok antara 10 sampai 20 orang (Sugiyono, 2020).

Anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel harus **memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan ketentuan sebagai berikut:**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien 6 jam postpartum
2. Pasien dengan kesadaran composmentis
3. Pasien yang tidak mengalami gangguan komunikasi dan pendengaran

4. Pasien yang bersedia ikut serta dalam penelitian dan menandatangani *Informed Consent*.
5. Pasien yang mendapatkan IMD pada ibu postpartum
6. Pasien dengan produksi ASI yang banyak.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Sugiyono, 2020)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien tidak dapat mengikuti perintah
2. Putting susu tenggelam
3. Putting susu lecet
4. Pasien dengan ibu bekerja yang tidak menyusui karena mengalami kesulitan dalam memompa ASI.

E. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, Azis, 2011).

Tabel 3.3 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
					Pengukuran
1	KIE	KIE merupakan suatu proses	Buku	a. Baik : ≥ 50	Ordinal
	Panduan	pemberian Informasi yang bertujuan	Panduan	b. Cukup : 25-50	
	Praktis	untuk merubah perilaku Individu,	KIE	c. Kurang : ≤ 25	
	Menyusui	kelompok, atau masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan	Praktis Menyusui		

derajat kesehatan yang optimal
(Potter & Parry, 2009).

Teknik Menyusui Pada Ibu Postpartum	Merupakan suatu respon atau perilaku seseorang Individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya dalam proses pemberian ASI.	Ceklist menyusui	Teknik	a. Benar : ≥ 50 b. Salah : < 50	Ordinal
-------------------------------------	--	------------------	--------	---	---------

F. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu : Januari - Februari 2022
2. Tempat : Klinik Ganesha Husada

G. Teknik pengumpulan dan jenis data

1. Teknik pengumpulan data:
 - a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Universitas An Nuur Purwodadi.
 - b. Setelah mendapatkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Universitas An Nuur Purwodadi kemudian diteruskan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan untuk pengambilan data dan izin penelitian ke Klinik Ganesha Husada
 - c. Menyampaikan surat Rekomendasi izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan ke Klinik Ganesha Husada dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
 - d. Peneliti mencari responden dibantu oleh Bidan Penanggung Jawab Ruang Bersalin di Klinik Ganesha Husada.
2. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Azwar (2012:91) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian

dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini adalah usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas dan data hasil pengkajian Ceklist Teknik Menyusui.

H. Instrumen atau alat penelitian

Instrumen atau alat yang dibutuhkan selama penelitian antara lain : bentuk Ceklist Teknik Menyusui dan Buku Panduan KIE Praktis Menyusui Responden dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda check list (✓) pada lembar kuesioner. Perhitungan jawaban yang benar dan sesuai akan diberikan nilai 1, jika jawaban dinyatakan salah dandidak sesuai atau kosong akan diberikan nilai 0.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Univariat

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi karakteristik responden. Distribusi frekuensi akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (Sugiyono, 2020).

2. Bivariat

a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji eksperimen, maka terlebih dahulu harus diketahui normal tidaknya data. Uji normalitas data ini menggunakan *Uji Shapiro Wilk* karena disesuaikan untuk sampel penelitian yang berjumlah kecil (Sugiyono, 2020). Dalam penerapannya, para peneliti dapat menggunakan aplikasi komputer.

b) Uji Kelompok Berpasangan

Pengujian pemberian KIE Panduan Praktis menyusui pada data dengan hasil normal pada uji normalitas maka dilakukan dengan menggunakan uji *Paired t Test* yaitu untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel yang ingin ditemukan, selanjutnya nilai masing-masing responden dibandingkan antara sebelum perlakuan (pre-test) dengan setelah perlakuan (post-test) dengan menggunakan program komputer. Pengujian ini menggunakan *Paired t Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5%. Dan apabila hasil tidak normal pada uji normalitas maka yang digunakan adalah uji penelitian *wilcoxon*. Uji *wilcoxon matched-paired signed test* adalah salah satu uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok sampel yang saling berpasangan (dependen) (Sugiyono, 2020)

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010) tahap-tahap dalam pengolahan data pada penelitian antara lain :

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Memastikan bahwa data yang ada di komputer sama dengan data yang terdapat pada lembar observasi.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng-kodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data entry atau memasukan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” computer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan “*Entry Data*” penelitian adalah paket program SPSS *for windows*.

Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*Data Entry*” ini. Apabila tidak, maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*Data Cleaning*)

K. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti (terlampir). Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden tersebut menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak nya. *Informed consent* penelitian ini

diberikan kepada klien, apakah klien bersedia untuk ikut dalam kegiatan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya (Hidayat, 2007 :93).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2007 :94).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil asuhan (Hidayat, 2007 : 95).